

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud agar dapat memahami perbandingan kinerja keuangan dan *return* saham, serta pengaruh kinerja keuangan dan *return* saham yang dimoderasi oleh proporsi dewan komisaris independen. Menurut hasil analisis data serta pembahasan, dapat diambil kesimpulan yakni :

1. Tidak terdapat perbedaan antara *return on asset* sebelum maupun setelah merger dan akuisisi. Didapatkan bahwa rata-rata *return on asset* sebelum merger dan akuisisi mendapatkan nilai yang terbilang 0,0396 lebih besar daripada *return on asset* setelah merger dan akuisisi senilai 0,0298.
2. Tidak terdapat perbedaan antara *current ratio* sebelum maupun setelah merger dan akuisisi. Didapatkan bahwa rata-rata *current ratio* sebelum merger dan akuisisi memiliki nilai sebesar 2,3606 lebih besar dari *current ratio* setelah merger dan akuisisi sebesar 2,3129.
3. Tidak terdapat perbedaan antara *debt to equity ratio* sebelum maupun setelah merger dan akuisisi. Didapatkan bahwa rata-rata *debt to equity ratio* sebelum merger dan akuisisi memiliki nilai yang terbilang 1,7562 lebih besar dari *debt to equity ratio* setelah merger dan akuisisi senilai 1,6702.
4. Tidak terdapat perbedaan antara *total asset turnover* sebelum maupun setelah merger dan akuisisi. Didapatkan bahwa rata-rata *total asset turnover* sebelum merger dan akuisisi memiliki nilai yang terbilang 0,4505 lebih kecil dari *total asset turnover* setelah merger dan akuisisi senilai 0,4620.

5. Tidak terdapat perbedaan antara *earning per share* sebelum maupun setelah merger dan akuisisi. Didapatkan bahwa rata-rata *earning per share* sebelum merger dan akuisisi memiliki nilai sebesar 48,3423 lebih kecil dari *earning per share* setelah merger dan akuisisi sebesar 62,0188.
6. Tidak terdapat perbedaan antara *return* saham sebelum maupun setelah merger dan akuisisi. Didapatkan bahwa rata-rata *return* saham sebelum merger dan akuisisi memiliki nilai sebesar 0,2301 lebih besar dari *return* saham setelah merger dan akuisisi sebesar 0,0307.
7. Proporsi dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh *return on asset* kepada kinerja merger dan akuisisi. Dimana nilai signifikansi variabel interaksi antara *return on asset* dengan proporsi dewan komisaris independen sebesar $0,761 > 0,05$.
8. Proporsi dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh *current ratio* kepada kinerja merger dan akuisisi. Dimana nilai signifikansi variabel interaksi antara *current ratio* dengan proporsi dewan komisaris independen sebesar $0,953 > 0,05$.
9. Proporsi dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* kepada kinerja merger dan akuisisi. Dimana nilai signifikansi variabel interaksi antara *debt to equity ratio* dengan proporsi dewan komisaris independen yang terbilang $0,023 < 0,05$.
10. Proporsi dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *total asset turnover* terhadap kinerja merger dan akuisisi. Dimana nilai signifikansi

variabel interaksi antara *total asset turnover* dengan proporsi dewan komisaris independen yang terbilang $0,001 < 0,05$.

11. Proporsi dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh *earning per share* kepada kinerja merger dan akuisisi. Dimana nilai signifikansi variabel interaksi antara *earning per share* dengan proporsi dewan komisaris independen yang terbilang $0,657 > 0,05$.

12. Proporsi dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *return* saham kepada kinerja merger dan akuisisi. Dimana nilai signifikansi variabel interaksi antara *return* saham dengan proporsi dewan komisaris independen yang terbilang $0,001 < 0,05$.

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian hingga simpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan saran yakni :

1. Bagi Investor

Sebelum melakukan kegiatan investasi diharapkan investor dapat melakukan analisis yang mendalam untuk memahami bagaimana kinerja perusahaan dengan melakukan analisis kepada kinerja keuangan perusahaan selama sebelum serta setelah merger dan akuisisi. Sehingga kegiatan investasi dapat dilakukan melalui keputusan yang baik dan rasional.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dimaksudkan agar dapat memberikan evaluasi kepada strategi bisnis pasca merger atau akuisisi untuk memastikan bahwa tujuan strategis tercapai dan kinerja keuangan meningkat.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dimaksudkan agar dapat mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang berpotensi dalam mempengaruhi kinerja keuangan dan *return* saham.